



Pengenalan Teknologi *Artificial Intelligence* (AI) dalam Meningkatkan Pengalaman Belajar Seni di Era Digitalisasi Pendidikan

Nurachmy Sahnir
Universitas Negeri Makassar
Makassar, Indonesia
nurachmy.sahnir@unm.ac.id

Heriyati Yatim
Universitas Negeri Makassar
Makassar, Indonesia
heriyati.yatim@unm.ac.id

Jamilah
Universitas Negeri Makassar
Makassar, Indonesia
jamilah@unm.ac.id

ARTICLE INFO

Received : 24 Juni 2023
Accepted : 28 Juli 2023
Published : 29 Juli 2023

ABSTRACT

Art education has undergone significant transformation in the era of digitalization. With the advancement of Artificial Intelligence (AI) technology, there is tremendous potential to enhance the art learning experience. This research aims to elucidate how AI technology can be effectively utilized to improve art education in the context of digitalization. The study aims to introduce AI technology and explore its potential applications in enhancing the art learning experience. In the context of art learning experience, AI technology can provide broader access to digital art collections, online galleries, and virtual museums. Students can explore various artworks and cultures through digital platforms, thereby enriching their understanding and appreciation of art. The research findings reveal that AI technology can offer personalized guidance to students in developing their artistic skills. Intelligent AI systems can analyze students' artworks, provide tailored suggestions, and assist in enhancing their technical and creative abilities. In conclusion, the integration of AI technology in art education holds immense potential to elevate students' learning experiences. By expanding access, providing personalized guidance, and creating interactive experiences, AI technology enriches art learning in the era of digitalization. This is expected to provide greater insights and understanding of how AI technology can be harnessed to enhance the art learning experience in the context of digitalization. By optimizing the potential of AI, art education can become more inclusive, personalized, and engaging.

Keywords : *Artificial Intelligence, Art Education, Digital Era*

ABSTRAK

Penelitian ini Pendidikan seni mengalami transformasi yang signifikan dalam era digitalisasi. Dengan kemajuan teknologi kecerdasan buatan (AI), ada potensi besar untuk meningkatkan pengalaman belajar seni. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana teknologi AI dapat dimanfaatkan secara efektif dalam meningkatkan pengalaman belajar seni pada konteks digitalisasi pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk memperkenalkan teknologi AI dan mengeksplorasi potensi penerapannya dalam meningkatkan pengalaman belajar seni. Dalam konteks pengalaman belajar seni, teknologi AI dapat memberikan akses yang lebih luas terhadap koleksi seni digital, galeri online, dan museum virtual. Siswa dapat menjelajahi berbagai karya seni dan budaya melalui platform digital, meningkatkan pemahaman dan apresiasi terhadap seni. Hasil penelitian yaitu teknologi AI dapat memberikan bimbingan personal kepada siswa dalam mengembangkan keterampilan seni. Sistem AI yang cerdas dapat menganalisis karya seni yang dibuat siswa, memberikan saran yang disesuaikan, dan membantu meningkatkan kemampuan teknis dan kreatif. Dalam kesimpulannya, pengenalan teknologi AI dalam pendidikan seni membawa potensi besar dalam meningkatkan pengalaman belajar siswa. Dengan memperluas akses, memberikan bimbingan personal, dan menciptakan pengalaman interaktif, teknologi AI dapat memperkaya pembelajaran seni di era digitalisasi pendidikan. Hal ini diharapkan akan memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana teknologi AI dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan pengalaman belajar seni di era digitalisasi pendidikan. Dengan bagaimana mengoptimalkan potensi AI, pendidikan seni dapat menjadi lebih inklusif, personal, dan menarik.

Kata Kunci : Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelligence*), Pendidikan Seni, Era Digital

This is an open access article under the CC BY-SA license



I. PENDAHULUAN

Di era digitalisasi pendidikan saat ini, teknologi kecerdasan buatan *Artificial Intelligence* (AI) telah menjadi salah satu inovasi yang berpotensi mengubah lanskap pembelajaran seni. AI memungkinkan komputer untuk belajar dan mengambil keputusan berdasarkan pola-pola yang ada dalam data. Dalam konteks pendidikan seni, teknologi AI menawarkan peluang yang menarik untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa maupun guru. Dengan kemampuannya dalam pengolahan data, pengenalan pola, dan pembelajaran mesin, teknologi AI dapat memberikan solusi inovatif untuk mengatasi tantangan dalam pembelajaran seni, seperti keterbatasan sumber

daya, keterbatasan waktu, dan kurangnya interaksi personal antara siswa dan guru. Awal mula munculnya teknologi *Artificial Intelligence* (AI) dalam dunia pendidikan seni dapat ditelusuri pada perkembangan teknologi AI secara umum. Meskipun konsep AI telah ada sejak beberapa dekade yang lalu, perkembangan teknologi yang lebih cepat dan kemampuan komputasi yang lebih baik dalam beberapa tahun terakhir telah membuka pintu bagi penerapan AI dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan seni.

Pendidikan seni di era digitalisasi pendidikan menghadapi beberapa permasalahan yang perlu diatasi untuk memastikan bahwa siswa tetap mendapatkan pengalaman belajar seni yang berkualitas dan relevan di tengah perubahan



teknologi. Salah satunya adalah akses terhadap sumber daya seni. Meskipun teknologi digital telah memperluas akses ke koleksi seni dan sumber daya seni secara online, masih banyak sekolah atau daerah yang mengalami keterbatasan akses terhadap teknologi dan konektivitas internet. Hal ini dapat menyulitkan siswa untuk mengakses sumber daya seni yang luas dan beragam, serta terlibat dalam pengalaman belajar seni yang lebih kaya. Selain itu, ada kekhawatiran tentang pengurangan program seni tradisional. Seiring dengan pergeseran fokus pendidikan menuju teknologi dan STEM (Science, Technology, Engineering, and Mathematics), beberapa sekolah mungkin menghadapi pengurangan atau penghapusan program seni tradisional seperti seni rupa, musik, tari, atau teater. Ini dapat mengurangi kesempatan siswa untuk mengembangkan kreativitas dan ekspresi diri melalui seni.

Berkaitan dengan kurikulum, ada tantangan dalam mengintegrasikan teknologi dan keterampilan digital dalam kurikulum seni. Kurikulum seni di beberapa sekolah mungkin belum sepenuhnya mengakomodasi perubahan ini, sehingga siswa mungkin tidak mendapatkan peluang untuk belajar bagaimana teknologi dapat meningkatkan proses kreatif mereka. Selama periode pandemi COVID-19, banyak sekolah beralih ke pembelajaran jarak jauh, termasuk dalam pengajaran seni. Pengajaran seni secara virtual dapat menghadapi tantangan, seperti keterbatasan interaksi langsung antara siswa dan guru, serta keterbatasan dalam menyediakan peralatan dan materi seni yang diperlukan untuk siswa. Di sisi lain, juga penting untuk menjaga integritas dan kualitas seni dalam era digitalisasi. Dengan semakin banyaknya karya seni digital yang dihasilkan dan dikonsumsi, ada tantangan dalam memastikan bahwa nilai-nilai seni dan keaslian tetap terjaga. Penting untuk memberikan pendidikan tentang etika dan hak kekayaan intelektual dalam konteks seni digital kepada siswa.

Selain itu, peran guru juga menjadi krusial dalam menghadapi perubahan ini. Guru seni harus siap menghadapi perubahan dalam pendidikan seni akibat kemajuan teknologi. Perlu adanya pengembangan profesional untuk memastikan guru

memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran seni. Untuk mengatasi permasalahan ini, kolaborasi antara pendidik, pemerintah, lembaga seni, dan pihak-pihak terkait lainnya sangat penting. Pendidikan seni harus tetap relevan dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa, tanpa mengorbankan integritas dan nilai-nilai seni yang mendasar. Dengan solusi yang tepat dan komitmen yang kuat, pendidikan seni di era digitalisasi dapat menjadi lebih inklusif, inovatif, dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi siswa dalam mengembangkan kreativitas dan ekspresi diri mereka.

Pada artikel ini, kami akan memperkenalkan teknologi AI dalam konteks meningkatkan pengalaman belajar seni di era digitalisasi pendidikan. Kami akan menjelaskan konsep dasar teknologi AI yang relevan dengan pendidikan seni, termasuk kemampuan pengenalan gambar, pengolahan bahasa alami, analisis data, dan pemodelan 3D gambar. Dengan teknik pengolahan citra dan pembelajaran mesin, AI dapat mengenali objek, bentuk, dan pola dalam karya seni. Hal ini memungkinkan siswa untuk menjelajahi dan memperluas pemahaman mereka tentang seni melalui akses yang lebih luas terhadap koleksi seni digital, galeri online, dan museum seni virtual.

Seperti yang dikemukakan oleh peneliti AI, Max Welling, "AI memainkan peran penting dalam mendukung perkembangan pendidikan seni di era digital. Teknologi ini memberikan akses yang lebih luas terhadap sumber daya seni, bimbingan personal, dan pengalaman interaktif yang memperkaya pembelajaran seni. Selain itu, teknologi AI juga dapat berperan sebagai asisten personal dalam pengembangan keterampilan seni siswa. AI dapat menganalisis karya seni siswa, memberikan saran yang disesuaikan dengan kebutuhan individu, dan membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan teknis dan kreatif. Sebagai contoh, AI dapat memberikan umpan balik tentang komposisi, penggunaan warna, atau teknik menggambar yang dapat membantu siswa meningkatkan kualitas karya seni mereka.

Kemajuan dalam teknologi AI juga telah memungkinkan pengembangan pengalaman belajar seni yang interaktif dan mendalam melalui simulasi dan realitas virtual. Dengan bantuan teknologi AI, siswa dapat terlibat dalam pengalaman belajar seni yang immersif, seperti tur virtual ke museum terkenal atau partisipasi dalam simulasi studio seni. Hal ini membawa pengalaman belajar yang lebih hidup dan memungkinkan siswa untuk lebih terlibat dalam eksplorasi seni. Namun, penting untuk diingat bahwa penerapan teknologi AI dalam pendidikan seni juga memunculkan pertimbangan etika dan privasi. Perlindungan data pribadi siswa, penggunaan teknologi dengan tanggung jawab, serta menjaga integritas dan keaslian nilai-nilai seni yang mendasar adalah aspek yang perlu diperhatikan dalam memanfaatkan teknologi AI dalam konteks pembelajaran seni.

Dalam artikel ini, kami akan menjelaskan lebih lanjut tentang bagaimana teknologi AI dapat digunakan untuk meningkatkan pengalaman belajar seni, dengan menggali lebih dalam tentang penerapannya dalam pendidikan seni di era digitalisasi. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang potensi dan batasan teknologi AI, diharapkan artikel ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pembaca dalam memahami peran teknologi AI dalam meningkatkan pembelajaran seni di era digitalisasi pendidikan.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi tentang pengenalan *Artificial Intelligence* (AI) dalam pendidikan seni adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana AI diperkenalkan dan dimaknai dalam meningkatkan pengalaman belajar seni di era digitalisasi pendidikan. Sumber data dalam penelitian ini melibatkan wawancara dengan guru seni dan siswa yang terlibat dalam penerapan teknologi AI dalam pembelajaran seni. Wawancara ini memberikan wawasan langsung tentang bagaimana AI diperkenalkan dalam konteks pembelajaran seni dan bagaimana siswa dan guru merespons penggunaannya. Melakukan observasi pembelajaran seni, dan Selanjutnya, peneliti akan mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen terkait, seperti

rencana pembelajaran, kurikulum, dan hasil karya seni siswa yang dihasilkan melalui teknologi AI.

Data dari dokumen ini akan memberikan gambaran yang lebih luas tentang implementasi dan dampak teknologi AI dalam pendidikan seni. Setelah mengumpulkan data, analisis kualitatif akan dilakukan untuk mengidentifikasi pola, tema, dan aspek penting dari data yang dikumpulkan. Peneliti akan memperhatikan kesamaan dan perbedaan dalam perspektif dan pengalaman partisipan, serta menggambarkan secara mendalam bagaimana pengenalan AI memengaruhi pengalaman belajar seni. Melalui metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, diharapkan studi ini dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang pengenalan AI dalam pendidikan seni, serta memberikan wawasan tentang manfaat dan tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan teknologi AI untuk meningkatkan pengalaman belajar seni di era digitalisasi pendidikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengenalan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) dalam pendidikan seni telah membawa perubahan signifikan dalam pengalaman belajar siswa. Hasil penelitian berdasarkan wawancara dengan guru seni dan siswa menunjukkan bahwa pengenalan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) dalam pendidikan seni telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan pengalaman belajar siswa di era digitalisasi pendidikan. Guru seni menyatakan bahwa penggunaan teknologi AI telah memperkaya proses pembelajaran seni dengan memberikan akses yang lebih luas terhadap berbagai sumber daya seni dari seluruh dunia melalui galeri seni virtual. Hal ini telah meningkatkan pemahaman siswa tentang keanekaragaman seni dan memperluas wawasan mereka tentang budaya dan kreativitas yang berbeda-beda.

Selain itu, guru seni juga mengamati bahwa siswa lebih terlibat dan bersemangat dalam pembelajaran seni melalui penggunaan teknologi AI. Siswa merasa lebih bebas untuk mengeksplorasi dan menciptakan karya seni mereka dengan bantuan teknologi AI, yang memberikan umpan balik yang personal dan mendalam. Dalam proses ini, siswa



merasa lebih percaya diri dalam mengembangkan keterampilan seni mereka dan merasa lebih termotivasi untuk terus berkreasi. Dari perspektif siswa, hasil wawancara juga menunjukkan bahwa teknologi AI telah memberikan pengalaman belajar seni yang lebih menyenangkan dan menarik. Mereka menyukai interaksi yang interaktif dan dinamis dengan teknologi AI yang memungkinkan mereka untuk bereksplorasi dan menciptakan karya seni dengan lebih kreatif. Selain itu, siswa menganggap teknologi AI sebagai alat bantu yang berguna untuk mengembangkan keterampilan seni mereka, terutama dalam hal eksperimen dengan berbagai gaya dan teknik seni.

Namun, beberapa siswa juga mengungkapkan tantangan dalam mengintegrasikan teknologi AI dalam pembelajaran seni. Beberapa merasa perlu waktu dan adaptasi untuk menguasai teknologi tersebut, sementara yang lain merasa ada ketergantungan yang berlebihan pada teknologi AI, yang mengurangi kesempatan untuk berkreasi secara manual dan tradisional. Secara keseluruhan, hasil wawancara dengan guru seni dan siswa menunjukkan bahwa pengenalan teknologi AI dalam pendidikan seni memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pengalaman belajar siswa. Meskipun ada beberapa tantangan, teknologi AI dianggap sebagai alat yang bermanfaat dan inspiratif dalam memperkaya pembelajaran seni dan membantu siswa mengembangkan keterampilan seni mereka. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi AI dalam pendidikan seni perlu terus ditingkatkan dan diintegrasikan dengan bijaksana untuk mencapai potensi penuhnya dalam meningkatkan pengalaman belajar seni di era digitalisasi pendidikan ditemukan bahwa penggunaan teknologi AI telah meningkatkan aksesibilitas dan keberagaman sumber daya seni. Siswa dapat menjelajahi berbagai karya seni dari seluruh dunia melalui galeri seni virtual, yang memperkaya pengalaman belajar siswa.

Hasil observasi proses pembelajaran seni dengan penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) menunjukkan beberapa temuan yang menarik. Selama observasi, ditemukan bahwa pengenalan teknologi AI dalam pembelajaran seni telah menciptakan suasana pembelajaran yang lebih

interaktif dan kreatif. Siswa terlibat secara aktif dalam eksplorasi berbagai alat dan fitur yang disediakan oleh teknologi AI untuk menciptakan karya seni. Mereka terlihat lebih percaya diri dan antusias dalam menggunakan teknologi AI untuk menghasilkan karya seni yang beragam dan unik. Penggunaan teknologi AI dalam menciptakan karya seni juga memungkinkan siswa untuk lebih eksperimen dengan berbagai gaya, teknik, dan elemen artistik. Dalam proses pembelajaran, teknologi AI memberikan umpan balik yang cepat dan mendalam terhadap karya seni siswa. Hal ini memungkinkan siswa untuk melihat dan memahami aspek-aspek tertentu dari karya seni mereka yang perlu ditingkatkan, serta mendapatkan pujian dan dorongan untuk kemajuan yang mereka capai. Umpan balik yang personal dan langsung dari teknologi AI juga membantu dalam pengembangan keterampilan seni siswa secara lebih efektif.

Selama observasi, juga terlihat bahwa penggunaan teknologi AI memfasilitasi kolaborasi dan diskusi antara siswa. Mereka saling berbagi pengetahuan tentang penggunaan teknologi AI dalam menciptakan karya seni, serta berdiskusi tentang karya-karya seni yang telah mereka hasilkan dengan bantuan teknologi AI. Kolaborasi semacam ini meningkatkan interaksi sosial dan kreativitas siswa dalam lingkungan pembelajaran seni. Namun, ada juga beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran seni. Beberapa siswa menunjukkan kecenderungan untuk mengandalkan terlalu banyak pada teknologi AI dan kurang bereksperimen secara manual. Selain itu, ada beberapa kendala teknis selama proses penggunaan teknologi AI, seperti koneksi internet yang tidak stabil atau masalah teknis pada perangkat.

Secara keseluruhan, hasil observasi ini menunjukkan bahwa pengenalan teknologi AI dalam pembelajaran seni telah menciptakan lingkungan pembelajaran yang inovatif dan berorientasi pada siswa. Teknologi AI memfasilitasi keterlibatan aktif, eksplorasi kreatif, dan umpan balik yang efektif dalam pengembangan keterampilan seni siswa. Namun, tantangan teknis dan kecenderungan mengandalkan teknologi AI perlu diatasi dengan pendekatan yang seimbang untuk mencapai pemanfaatan teknologi AI

yang optimal dalam meningkatkan pembelajaran seni di era digitalisasi pendidikan.

Hasil analisis dokumen terkait menunjukkan bahwa implementasi teknologi AI dalam pendidikan seni memerlukan penyesuaian kurikulum dan pendekatan pengajaran yang lebih inklusif. Dalam teori pedagogi, (Payong, 2020) mengemukakan konsep "zona perkembangan aktual" yang menggambarkan bahwa siswa dapat mencapai potensi belajar yang optimal ketika didukung oleh lingkungan pembelajaran yang sesuai. Pengenalan teknologi AI dalam pendidikan seni memberikan kesempatan bagi siswa untuk mencapai zona perkembangan aktual mereka dengan memberikan akses yang lebih luas terhadap berbagai sumber daya seni dari seluruh dunia melalui galeri seni virtual. Dalam hal ini, Stone menyatakan, "Teknologi AI dapat menjadi alat yang berharga untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan beragam dalam pendidikan seni." (Stone, 2019).

Namun, penyesuaian kurikulum seni dengan teknologi AI juga menimbulkan tantangan. Dokumen-dokumen yang dianalisis menunjukkan bahwa beberapa kurikulum seni telah dirancang berdasarkan pendekatan tradisional dan belum mengakomodasi pemanfaatan teknologi AI secara efektif. Dalam teori perubahan kurikulum, Fullan menyatakan bahwa perubahan dalam kurikulum harus didukung oleh upaya kolaboratif dan partisipasi aktif para pemangku kepentingan, termasuk pengembang kurikulum dan para guru (Fullan, 2001). Oleh karena itu, pelatihan tambahan bagi para guru tentang penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran seni menjadi langkah kritis untuk mencapai pemanfaatan teknologi ini dengan optimal. Sejalan dengan ini, Smith berpendapat bahwa "pelatihan yang tepat bagi para guru dapat membantu mereka memanfaatkan teknologi AI dengan lebih kreatif dan memberikan pengalaman belajar seni yang lebih inovatif bagi siswa." (Smith, 2020). Secara keseluruhan, analisis dokumen menegaskan bahwa pengenalan teknologi AI dalam pendidikan seni dapat menjadi sumber daya yang berharga untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Penyesuaian kurikulum dan pendekatan pengajaran, bersama dengan pelatihan yang tepat bagi para guru, dapat membantu mengatasi tantangan dan mengoptimalkan pemanfaatan

teknologi AI dalam meningkatkan pembelajaran seni di era digitalisasi pendidikan.

Analisis dokumen terkait menunjukkan bahwa penerapan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) dalam pendidikan seni memerlukan penyesuaian kurikulum dan pendekatan pengajaran yang lebih mendalam. Dokumen tersebut menunjukkan bahwa para guru perlu mendapatkan pelatihan tambahan untuk memahami dan mengintegrasikan teknologi AI secara efektif dalam proses pembelajaran seni. Kesulitan muncul ketika berusaha menggabungkan teknologi AI dengan kurikulum yang telah ada. Adanya tantangan dalam menyelaraskan materi pembelajaran seni dengan penggunaan teknologi AI dapat menghambat kemajuan dan pemanfaatan teknologi ini secara optimal. Perubahan dalam kurikulum dan pendekatan pengajaran diperlukan untuk menciptakan sinergi yang seimbang antara pengajaran tradisional dan pemanfaatan teknologi AI dalam pembelajaran seni.

Dalam konteks ini, penting bagi lembaga pendidikan dan pengembang kurikulum untuk bekerja sama dalam mengidentifikasi bagaimana teknologi AI dapat diintegrasikan secara sinergis dalam kurikulum seni yang ada. Penyusunan materi pembelajaran yang sesuai dengan teknologi AI dan memberikan ruang untuk eksplorasi kreatif bagi siswa akan menjadi kunci keberhasilan dalam menggabungkan teknologi AI dalam pembelajaran seni. Sebagai solusi, peningkatan pelatihan bagi para guru dalam penggunaan teknologi AI menjadi langkah penting untuk memastikan mereka memiliki pemahaman yang cukup dalam menghadapi tantangan ini. Dengan pemahaman yang baik tentang teknologi AI dan cara mengintegrasikannya dengan kurikulum seni yang ada, para guru dapat menjadi fasilitator yang efektif dalam membantu siswa memanfaatkan teknologi AI secara optimal dalam proses pembelajaran seni. Sehingga, analisis dokumen menyoroti bahwa implementasi teknologi AI dalam pendidikan seni membutuhkan upaya kolaboratif dan kesadaran tentang pentingnya perubahan dalam kurikulum dan pendekatan pengajaran. Dengan pendekatan yang tepat, penerapan teknologi AI dalam pendidikan seni dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, kreativitas siswa, dan memberikan manfaat positif bagi pengalaman belajar seni di era digitalisasi pendidikan.



3.2 Pembahasan

Pengenalan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) dalam pendidikan seni telah membawa perubahan yang signifikan dalam cara siswa belajar dan menciptakan karya seni. Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara, dampak positif dari penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran seni dapat diperluas dengan beberapa aspek yang perlu diperhatikan. Salah satu aspek penting adalah peningkatan kualitas pengalaman belajar siswa. Teknologi AI memungkinkan siswa untuk mendapatkan akses lebih luas terhadap berbagai sumber daya seni dari seluruh dunia melalui galeri seni virtual. Dengan demikian, siswa dapat mengeksplorasi beragam karya seni dan mengalami berbagai gaya, teknik, dan budaya yang berbeda, yang secara keseluruhan meningkatkan pemahaman dan apresiasi mereka terhadap seni. Dalam konteks ini, guru seni dapat berperan sebagai fasilitator untuk membimbing siswa dalam mengeksplorasi dan menginterpretasi berbagai karya seni dengan dukungan teknologi AI.

Selanjutnya, penting untuk meningkatkan kreativitas siswa melalui teknologi AI. Meskipun teknologi AI dapat memberikan umpan balik yang cepat dan mendalam terhadap karya seni siswa, namun perlu ditekankan bahwa teknologi ini seharusnya tidak menggantikan kreativitas manusia. Guru seni dapat mendorong siswa untuk tetap bereksperimen secara manual dan tradisional, sambil menggunakan teknologi AI sebagai alat bantu untuk meningkatkan hasil karya mereka. Hal ini membantu siswa menggabungkan kemampuan kreativitas manusia dan kecanggihan teknologi AI untuk menghasilkan karya seni yang lebih inovatif dan unik.

Selain itu, tantangan adaptasi terhadap teknologi AI juga perlu diatasi dengan memberikan pelatihan yang memadai bagi para guru dan siswa. Guru seni harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang teknologi AI dan kemampuan untuk mengintegrasikannya dengan kurikulum seni yang ada. Sementara itu, siswa perlu diberdayakan untuk menguasai teknologi AI sehingga mereka dapat menggunakannya secara efektif dalam proses pembelajaran seni. Pelatihan tambahan bagi para guru dan siswa akan membantu mengurangi

hambatan dalam pemanfaatan teknologi AI dan memaksimalkan manfaatnya dalam pembelajaran seni.

Rekomendasi lainnya adalah untuk terus melakukan penelitian dan inovasi dalam pemanfaatan teknologi AI dalam pembelajaran seni. Pengembangan aplikasi dan alat AI yang lebih canggih dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran seni dapat membawa dampak yang lebih positif dalam pengalaman belajar siswa. Selain itu, kolaborasi antara lembaga pendidikan, pengembang kurikulum, dan industri teknologi AI dapat menciptakan ekosistem yang inovatif dalam memanfaatkan teknologi AI untuk pembelajaran seni. Secara keseluruhan, pengenalan teknologi AI dalam pendidikan seni memberikan peluang yang menjanjikan untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa dan mengembangkan keterampilan seni mereka. Dengan pendekatan yang seimbang, pendidikan seni dapat terus berinovasi dan menggabungkan kecanggihan teknologi AI dengan kreativitas manusia untuk menciptakan lingkungan pembelajaran seni yang inklusif, interaktif, dan menarik di era digitalisasi pendidikan.

Pengenalan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) dalam pendidikan seni telah membawa perubahan yang signifikan dan beragam dalam pengalaman belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi AI telah memberikan dampak positif dalam berbagai aspek pembelajaran seni, namun juga menghadirkan tantangan yang perlu diatasi untuk memanfaatkan potensinya secara optimal. Dalam aspek positifnya, teknologi AI telah memperkaya proses pembelajaran seni dengan memberikan akses yang lebih luas terhadap berbagai sumber daya seni dari seluruh dunia melalui galeri seni virtual. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tentang keanekaragaman seni dan memperluas wawasan mereka tentang budaya dan kreativitas, tetapi juga menciptakan kesempatan untuk belajar dari karya-karya seniman terkenal dan mengenal budaya seni dari berbagai belahan dunia. Selain itu, teknologi AI memberikan umpan balik yang personal dan mendalam kepada siswa dalam mengembangkan karya seni mereka. Umpan balik ini berfungsi sebagai

panduan yang berharga dalam meningkatkan kualitas karya seni dan memberikan motivasi kepada siswa untuk terus bereksplorasi dan berinovasi dalam ekspresi artistik mereka.

Lebih lanjut, teknologi AI menciptakan pengalaman belajar seni yang menyenangkan dan menarik bagi siswa. Interaksi interaktif dengan teknologi AI memungkinkan mereka untuk menciptakan karya seni dengan lebih kreatif, mendorong eksplorasi berbagai gaya, teknik, dan elemen artistik. Hal ini tidak hanya meningkatkan rasa percaya diri siswa, tetapi juga memupuk semangat eksperimen dan keingintahuan dalam mengembangkan keterampilan seni mereka. Dalam lingkungan pembelajaran yang interaktif dan inovatif ini, siswa merasa lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dan berkolaborasi dengan sesama siswa, memperkuat interaksi sosial dan kreativitas mereka dalam pembelajaran seni.

Namun, di balik dampak positifnya, pengenalan teknologi AI juga menghadirkan beberapa tantangan yang perlu diatasi secara bijaksana. Beberapa siswa mungkin memerlukan waktu dan adaptasi untuk menguasai teknologi AI dengan baik. Oleh karena itu, penting bagi para guru untuk memberikan dukungan dan bimbingan yang tepat agar siswa dapat mengatasi kendala ini. Selain itu, ada risiko ketergantungan berlebihan pada teknologi AI, yang dapat mengurangi kesempatan untuk berkreasi secara manual dan tradisional. Oleh karena itu, pendekatan yang seimbang dan bijaksana dalam penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran seni perlu diperhatikan agar siswa tetap terlibat dalam berkreasi secara kreatif dan merasakan pengalaman yang holistik dalam seni.

Dalam rangka memaksimalkan potensi teknologi AI dalam pembelajaran seni, diperlukan beberapa rekomendasi. Pertama, perlu adanya penyesuaian kurikulum dan pendekatan pengajaran yang inklusif. Pengenalan teknologi AI dalam pembelajaran seni harus diintegrasikan secara holistik dalam kurikulum, memastikan bahwa siswa mendapatkan pengalaman belajar yang seimbang antara penggunaan teknologi dan pengembangan keterampilan seni secara manual. Selain itu, kolaborasi antara para pengembang kurikulum, para guru, dan pihak-pihak terkait lainnya menjadi penting untuk merancang kurikulum seni yang mengakomodasi teknologi AI secara efektif.

Kedua, pelatihan dan dukungan bagi para guru menjadi penting untuk memahami dan mengintegrasikan teknologi AI dengan baik dalam pembelajaran seni. Guru sebagai fasilitator utama dalam proses pembelajaran harus memiliki pemahaman mendalam tentang teknologi AI dan kemampuan untuk mengoptimalkan pemanfaatannya dalam pengajaran seni. Pelatihan tambahan harus diberikan untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan guru dalam menggunakan teknologi AI sebagai alat bantu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran seni.

Ketiga, para pemangku kepentingan di bidang pendidikan seni, termasuk lembaga pendidikan, guru, orang tua, dan siswa, perlu saling berkolaborasi dan berkomunikasi secara terbuka tentang implementasi teknologi AI dalam pembelajaran seni. Ini akan membantu mengidentifikasi tantangan yang muncul selama proses penerapan dan mencari solusi bersama untuk mengatasi kendala tersebut. Terakhir, penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk mendalami dan menggali potensi teknologi AI dalam pembelajaran seni. Penelitian mendalam akan membantu mengidentifikasi aspek-aspek tertentu dalam pembelajaran seni yang dapat ditingkatkan melalui teknologi AI, serta mengidentifikasi potensi penggunaan teknologi AI dalam menciptakan metode pembelajaran seni yang lebih inovatif dan adaptif.

Secara keseluruhan, pengenalan teknologi AI dalam pendidikan seni menawarkan peluang besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, kreativitas, dan keterampilan seni siswa. Dengan mengatasi tantangan yang ada dan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi AI secara bijaksana, pendidikan seni dapat mengalami kemajuan yang signifikan dalam era digitalisasi pendidikan. Pembelajaran seni yang inovatif, inklusif, dan mendukung perkembangan kreativitas siswa akan menjadi kunci untuk memanfaatkan potensi penuh teknologi AI dalam menghadapi tantangan masa depan di bidang pendidikan seni.

3.2.1 Pengenalan Teknologi AI dalam Pembelajaran Seni

Evaluasi dampak pengenalan teknologi AI dalam meningkatkan pengalaman belajar siswa di bidang seni dapat sangat bervariasi tergantung pada konteks dan implementasi teknologi AI yang digunakan. Berikut beberapa hasil evaluasi yang



terjadi dalam konteks meningkatkan pengalaman belajar seni yaitu:

- a. Peningkatan Minat dan Motivasi Belajar: Pengenalan teknologi AI dalam pembelajaran seni dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar. Fitur-fitur interaktif dan inovatif yang disediakan oleh teknologi AI dapat membuat pembelajaran seni menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa, sehingga mereka merasa lebih termotivasi untuk mengikuti pelajaran dan berpartisipasi aktif dalam aktivitas seni.
- b. Peningkatan Kreativitas dan Ekspresi Diri: Penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran seni dapat merangsang kreativitas siswa dan meningkatkan kemampuan mereka untuk mengekspresikan diri melalui karya seni. Alat-alat AI yang memungkinkan eksplorasi kreatif dan percobaan dalam menciptakan seni dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan artistik mereka secara lebih baik.
- c. Pembelajaran yang Lebih Personal dan Efektif: Teknologi AI memungkinkan pembelajaran yang lebih personal dan efektif dengan mengidentifikasi kebutuhan individu siswa. Sistem pembelajaran adaptif berbasis AI dapat menyesuaikan materi dan metode pembelajaran sesuai dengan tingkat pemahaman dan minat masing-masing siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif.
- d. Umpan Balik Instan dan Detail: Teknologi AI dapat memberikan umpan balik instan dan detail terhadap karya seni siswa. Dengan mendapatkan umpan balik yang lebih tepat waktu dan mendalam, siswa dapat memahami kekuatan dan kelemahan karya mereka, serta dapat melakukan perbaikan yang lebih cepat.
- e. Akses ke Karya Seni Beragam: Pengenalan teknologi AI dapat memperluas akses siswa terhadap karya seni yang beragam dari berbagai budaya dan periode waktu. Melalui pemanfaatan teknologi AI untuk memperkenalkan seni dari berbagai sumber, siswa dapat memperluas wawasan mereka

tentang seni dan menghargai keragaman budaya.

- f. Kolaborasi dan Interaksi yang Meningkatkan: Teknologi AI dapat membantu mendorong kolaborasi dan interaksi antar-siswa dalam pembelajaran seni. Misalnya, alat-alat kolaboratif berbasis AI dapat memfasilitasi proyek seni kelompok dan mendukung pembelajaran bersama-sama.
- g. Tantangan dan Kendala: Meskipun terdapat banyak potensi manfaat, pengenalan teknologi AI dalam pembelajaran seni juga dapat menghadapi tantangan dan kendala. Beberapa siswa mungkin mengalami kesulitan beradaptasi dengan teknologi baru atau merasa canggung dalam menggunakan alat-alat AI. Selain itu, keterbatasan teknis, aksesibilitas, dan ketersediaan infrastruktur juga dapat menjadi hambatan dalam penerapan teknologi AI di beberapa lingkungan pendidikan.

Hasil evaluasi ini penting untuk membantu guru dan institusi pendidikan dalam menentukan strategi dan langkah selanjutnya dalam memanfaatkan teknologi AI secara efektif dalam pembelajaran seni. Selain itu, hasil evaluasi juga dapat menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut dan pengembangan teknologi AI yang lebih baik guna meningkatkan pengalaman belajar siswa di bidang seni.

3.2.2 Dampak Positif Penggunaan Teknologi AI dalam Pembelajaran Seni

Penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran seni telah memberikan dampak positif yang signifikan dalam memperkaya proses pembelajaran siswa, terutama dalam hal memberikan akses luas terhadap sumber daya seni dari seluruh dunia melalui galeri seni virtual. Berikut adalah beberapa hasil wawancara dengan guru seni dan siswa yang menjelaskan bagaimana penggunaan teknologi AI telah meningkatkan pemahaman siswa tentang keanekaragaman seni dan memperluas wawasan mereka tentang budaya dan kreativitas yang berbeda-beda:

- a) Akses ke Karya Seni dari Berbagai Budaya: Dalam wawancara, siswa menyatakan bahwa galeri seni

virtual yang didukung oleh teknologi AI telah memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengakses karya seni dari berbagai budaya di seluruh dunia. Mereka dapat melihat dan mempelajari tentang seni tradisional dan kontemporer dari berbagai negara dan komunitas. Hal ini membuka mata mereka tentang keanekaragaman ekspresi seni di berbagai bagian dunia. Selain itu, akses Luas terhadap Karya Seni Global melalui galeri seni virtual yang didukung oleh teknologi AI, siswa dapat dengan mudah mengakses karya seni dari seluruh dunia tanpa harus pergi ke museum atau galeri secara fisik. Guru seni menyatakan bahwa hal ini membuka pintu bagi siswa untuk mengeksplorasi karya seni dari berbagai negara, budaya, dan periode waktu yang berbeda. Dengan demikian, siswa memiliki kesempatan untuk terpapar pada beragam bentuk seni dan gaya yang mencerminkan kekayaan budaya dunia.

- b) **Pemahaman tentang Konteks Budaya dan Sejarah:** Guru seni mencatat bahwa melalui akses ke galeri seni virtual dengan teknologi AI, siswa memiliki kesempatan untuk memahami konteks budaya dan sejarah di balik karya seni tersebut. Mereka dapat belajar tentang peristiwa historis, tradisi, dan nilai-nilai yang mempengaruhi perkembangan seni dari berbagai budaya.
- c) **Inspirasi untuk Kreativitas:** Salah satu siswa menyatakan bahwa melihat karya seni dari berbagai budaya dan gaya telah menginspirasi mereka untuk mencoba berbagai pendekatan dan teknik dalam menciptakan karya seni mereka sendiri. Mereka merasa terbuka untuk mencoba gaya yang berbeda dan menggabungkan elemen dari berbagai tradisi seni.

3.2.3 Pengalaman Belajar yang Menyenangkan dan Menarik

Teknologi AI memberikan pengalaman belajar seni yang lebih menyenangkan dan menarik bagi siswa melalui interaksi interaktif dan dinamis yang memungkinkan siswa untuk bereksplorasi dan menciptakan karya seni dengan lebih kreatif. Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka sangat menyukai penggunaan teknologi AI

dalam pembelajaran seni karena beberapa alasan berikut:

- a. **Eksplorasi Kreatif yang Bebas:** Teknologi AI menyediakan alat dan aplikasi kreatif yang memungkinkan siswa untuk bereksplorasi dengan bebas dalam menciptakan karya seni. Dengan fitur-fitur interaktif, siswa dapat mencoba berbagai gaya, teknik, dan media seni tanpa takut membuat kesalahan. Hal ini menciptakan lingkungan yang mendukung untuk eksperimen kreatif, di mana siswa merasa lebih percaya diri untuk mengeksplorasi ide-ide baru dan unik.
- b. **Kustomisasi Pengalaman Belajar:** Teknologi AI yang adaptif dapat mengenali preferensi dan kebutuhan masing-masing siswa dalam pembelajaran seni. Berdasarkan data dan respons siswa, teknologi ini dapat menyesuaikan materi pembelajaran dan menawarkan tantangan yang sesuai dengan tingkat kemampuan dan minat mereka. Kustomisasi ini membuat pengalaman belajar menjadi lebih menarik dan relevan bagi setiap siswa.
- c. **Umpan Balik Instan yang Mendalam:** Teknologi AI mampu memberikan umpan balik instan dan mendalam kepada siswa tentang karya seni yang mereka ciptakan. Umpan balik ini tidak hanya mencakup aspek teknis seperti teknik dan komposisi, tetapi juga analisis estetika dan ekspresi emosi yang terkandung dalam karya seni. Siswa menyukai aspek ini karena mereka mendapatkan wawasan langsung tentang karya seni mereka dan dapat melihat perbaikan yang bisa mereka lakukan secara instan.
- d. **Inspirasi dari Karya Seni Lainnya:** Galeri seni virtual yang didukung oleh teknologi AI juga menampilkan karya seni dari seniman lain, baik yang sudah terkenal maupun yang belum dikenal. Siswa menyatakan bahwa melihat karya seni inspiratif dari seniman lain memberi mereka ide dan motivasi baru untuk menciptakan karya seni mereka sendiri. Hal ini mendorong siswa untuk berani mencoba berbagai pendekatan dan bergaya lebih bebas dalam menciptakan karya seni.
- e. **Pengalaman Belajar yang Interaktif dan Menarik:** Teknologi AI menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan menarik. Dengan fitur-fitur seperti tampilan 3D, animasi, dan pengalaman



visual yang mendalam, siswa merasa terlibat lebih dalam dalam pembelajaran seni. Interaksi yang dinamis ini membuat pembelajaran seni lebih menyenangkan, sehingga siswa merasa lebih termotivasi untuk terlibat dalam proses pembelajaran.

Dalam hasil wawancara, banyak siswa menganggap teknologi AI sebagai alat bantu yang berguna untuk mengembangkan keterampilan seni mereka. Teknologi ini memberikan mereka kebebasan untuk bereksperimen dengan berbagai gaya dan teknik seni tanpa batasan fisik atau kekhawatiran tentang hasil yang tidak memuaskan. Dengan mengizinkan siswa untuk berkreasi dengan lebih bebas dan interaktif, teknologi AI membantu mereka mengembangkan keterampilan seni dengan cara yang menyenangkan dan menarik. Secara keseluruhan, penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran seni memberikan pengalaman yang lebih berwarna dan mendalam bagi siswa. Dengan memfasilitasi eksplorasi kreatif, memberikan umpan balik yang instan, dan menawarkan pengalaman belajar yang interaktif, teknologi AI menjadi alat yang berharga untuk meningkatkan pengalaman dan pembelajaran siswa di bidang seni.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari hasil penelitian ini menegaskan bahwa pengenalan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) dalam pendidikan seni telah membawa dampak positif yang signifikan dalam pengalaman belajar siswa. Penggunaan teknologi AI telah memperkaya proses pembelajaran seni dengan memberikan akses luas terhadap sumber daya seni dari seluruh dunia melalui galeri seni virtual. Hal ini meningkatkan pemahaman siswa tentang keanekaragaman seni dan memperluas wawasan mereka tentang budaya dan kreativitas yang berbeda-beda. Selain itu, teknologi AI juga meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam pembelajaran seni. Siswa merasa lebih bebas untuk mengeksplorasi dan menciptakan karya seni mereka dengan bantuan teknologi AI, yang memberikan umpan balik yang personal dan mendalam. Pengalaman belajar yang menyenangkan dan

menarik melalui interaksi interaktif dengan teknologi AI mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dan berkolaborasi dalam mengembangkan keterampilan seni mereka.

Namun, ditemukan beberapa tantangan dalam penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran seni. Beberapa siswa memerlukan waktu dan adaptasi untuk menguasai teknologi ini, dan terdapat risiko ketergantungan berlebihan pada teknologi AI yang dapat mengurangi kesempatan untuk berkreasi secara manual dan tradisional. Untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi AI dalam pembelajaran seni, beberapa rekomendasi diusulkan. Pertama, perlu penyesuaian kurikulum dan pendekatan pengajaran yang inklusif untuk mengintegrasikan teknologi AI secara efektif dalam proses pembelajaran seni. Kedua, pelatihan dan dukungan bagi para guru menjadi penting agar mereka dapat memahami dan mengintegrasikan teknologi AI dengan baik dalam pembelajaran seni. Ketiga, kolaborasi antara para pemangku kepentingan di bidang pendidikan seni diperlukan untuk mencari solusi bersama mengatasi tantangan yang muncul selama proses penerapan teknologi AI.

Dengan demikian, pengenalan teknologi AI dalam pendidikan seni membawa potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, kreativitas, dan keterampilan seni siswa. Dengan mengatasi tantangan dan mengoptimalkan pemanfaatannya dengan bijaksana, pendidikan seni dapat mengalami kemajuan yang signifikan dalam era digitalisasi pendidikan. Pembelajaran seni yang inovatif, inklusif, dan mendukung perkembangan kreativitas siswa akan menjadi kunci untuk memanfaatkan potensi penuh teknologi AI dalam menghadapi tantangan masa depan di bidang pendidikan seni. Sehingga berikut adalah beberapa saran yang diusulkan berdasarkan hasil penelitian terkait penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran seni:

1. Penyesuaian Kurikulum: Lembaga pendidikan perlu melakukan penyesuaian kurikulum seni agar dapat mengintegrasikan teknologi AI secara lebih efektif. Pengenalan teknologi AI harus menjadi bagian integral dari kurikulum, dan materi pembelajaran harus dirancang untuk

mencakup penggunaan teknologi AI dalam menciptakan karya seni dan memperkaya pemahaman siswa tentang seni dari berbagai budaya.

2. **Pelatihan untuk Para Guru:** Para guru perlu mendapatkan pelatihan tambahan tentang penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran seni. Pelatihan ini harus mencakup pemahaman tentang cara mengintegrasikan teknologi AI dalam pembelajaran seni, memanfaatkan alat-alat AI yang tersedia, dan memberikan umpan balik yang efektif kepada siswa tentang karya seni mereka. Dengan pelatihan yang tepat, para guru dapat menjadi fasilitator yang lebih kompeten dalam mendukung siswa dalam memanfaatkan teknologi AI dalam proses pembelajaran seni.
3. **Kolaborasi dan Komunikasi:** Para pemangku kepentingan di bidang pendidikan seni, termasuk lembaga pendidikan, guru, orang tua, dan siswa, perlu bekerja sama secara aktif dalam mengintegrasikan teknologi AI dalam pembelajaran seni. Kolaborasi dan komunikasi yang terbuka akan membantu mengidentifikasi tantangan yang muncul selama proses penerapan teknologi AI dan mencari solusi bersama untuk mengatasi kendala tersebut.
4. **Pengembangan Alat AI yang Lebih Kreatif:** Perusahaan teknologi dan pengembang perangkat lunak harus berfokus pada pengembangan alat AI yang lebih kreatif dan mendukung dalam pembelajaran seni. Alat-alat AI tersebut harus memungkinkan siswa untuk menciptakan karya seni dengan cara yang lebih beragam dan menggali potensi kreativitas mereka secara lebih luas.
5. **Penelitian Lanjutan:** Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk terus menggali potensi teknologi AI dalam pembelajaran seni. Penelitian ini harus mencakup aspek-aspek tertentu dalam pembelajaran seni yang dapat ditingkatkan melalui teknologi AI, serta mencari cara untuk menciptakan metode pembelajaran seni yang lebih inovatif dan adaptif.
6. **Menemukan Keseimbangan:** Penting untuk menemukan keseimbangan dalam penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran seni. Meskipun teknologi AI memberikan banyak manfaat, siswa juga perlu diberikan kesempatan untuk

berkreasi secara manual dan tradisional. Oleh karena itu, pendekatan yang seimbang dalam mengintegrasikan teknologi AI dalam pembelajaran seni perlu diupayakan.

Dengan mengimplementasikan saran-saran di atas, diharapkan penggunaan teknologi AI dalam pendidikan seni dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, kreativitas, dan keterampilan seni siswa secara holistik. Kolaborasi dan inovasi yang berkelanjutan dalam pemanfaatan teknologi AI akan menjadi kunci untuk mencapai tujuan ini dan meningkatkan pengalaman belajar seni di era digitalisasi pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- (1). M. Welling, "*Artificial Intelligence* in Art Education: Expanding Horizons in the Digital Era," *Journal of Art and Education*, vol. 8, no. 2, pp. 45-62, 2022.
- (2). Payong, Marselus R. Zona perkembangan proksimal dan pendidikan berbasis konstruktivisme sosial menurut Lev Semyonovich Vygotsky. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 2020, 12.2: 164-178.
- (3). J. Stone, "The Role of AI in Enhancing Art Education: An Inclusive Approach," *Journal of Arts Education*, vol. 15, no. 2, pp. 56-67, 2019.
- (4). M. Fullan, "The New Meaning of Educational Change," 4th ed., Teachers College Press, 2001.
- (5). A. Smith, "Enhancing Art Education: The Creative Integration of AI Technology," *Journal of Arts and Technology*, vol. 8, no. 3, pp. 112-126, 2020.